

LAMPIRAN 1

UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

1. Uji Normalitas Sebaran Data untuk Jumlah Koloni

Untuk mengetahui apakah sampel penelitian mempunyai distribusi data yang normal, maka dilakukan Uji Kolmogorov-Smirnov terhadap tiap variabel.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dosis ekstrak	mean gray value
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.50	136.6071
	Std. Deviation	1.745	27.75258
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.262
	Positive	.138	.140
	Negative	-.138	-.262
Kolmogorov-Smirnov Z		.678	1.283
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748	.074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai signifikansi = 0,074 ($p > 0,05$), berarti distribusi data normal

2. Uji Homogenitas Variansi Data Untuk Jumlah koloni

Test of Homogeneity of Variances

mean gray value yang terukur dari tiap percobaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.622	5	18	.205

Nilai signifikansi = 0.205 ($p > 0.05$), berarti data mempunyai ragam atau varian yang relatif homogen.

LAMPIRAN 2

UJI ANOVA

Oneway

Descriptives

mean gray value yang terukur dari tiap percobaan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
0%	4	82.7425	7.77896	3.88948	70.3644	95.1206	72.70	91.59	
15%	4	134.0150	4.71434	2.35717	126.5134	141.5166	129.31	138.24	
20%	4	139.1150	1.35869	.67934	136.9530	141.2770	137.43	140.46	
25%	4	143.7825	2.37518	1.18759	140.0031	147.5619	140.65	145.80	
30%	4	148.1750	4.12493	2.06246	141.6113	154.7387	145.26	154.20	
35%	4	171.8125	3.48857	1.74428	166.2614	177.3636	167.95	175.44	
Total	24	136.6071	27.75258	5.66497	124.8882	148.3260	72.70	175.44	
Model									862.84990
Fixed Effects			4.46113	.91062	134.6939	138.5202			
Random Effects				12.02654	105.6919	167.5223			

ANOVA

mean gray value yang terukur dari tiap percobaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	17356.506	5	3471.301	174.423	.000
Within Groups	358.230	18	19.902		
Total	17714.736	23			

Nilai signifikansi = 0.000 ($p < 0.05$) yang berarti ada perbedaan signifikan pada perubahan konsentrasi ekstrak terhadap *Mean Gray Value*.

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: mean gray value yang terukur dari tiap percobaan

Tukey HSD

(I) dosis	(J) dosis	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0%	15%	-51.27250*	3.15449	.000	-61.2976	-41.2474
	20%	-56.37250*	3.15449	.000	-66.3976	-46.3474
	25%	-61.04000*	3.15449	.000	-71.0651	-51.0149
	30%	-65.43250*	3.15449	.000	-75.4576	-55.4074
	35%	-89.07000*	3.15449	.000	-99.0951	-79.0449
15%	0%	51.27250*	3.15449	.000	41.2474	61.2976
	20%	-5.10000	3.15449	.599	-15.1251	4.9251
	25%	-9.76750	3.15449	.059	-19.7926	.2576
	30%	-14.16000*	3.15449	.003	-24.1851	-4.1349
	35%	-37.79750*	3.15449	.000	-47.8226	-27.7724
20%	0%	56.37250*	3.15449	.000	46.3474	66.3976
	15%	5.10000	3.15449	.599	-4.9251	15.1251
	25%	-4.66750	3.15449	.681	-14.6926	5.3576
	30%	-9.06000	3.15449	.090	-19.0851	.9651
	35%	-32.69750*	3.15449	.000	-42.7226	-22.6724
25%	0%	61.04000*	3.15449	.000	51.0149	71.0651
	15%	9.76750	3.15449	.059	-.2576	19.7926
	20%	4.66750	3.15449	.681	-5.3576	14.6926
	30%	-4.39250	3.15449	.731	-14.4176	5.6326
	35%	-28.03000*	3.15449	.000	-38.0551	-18.0049
30%	0%	65.43250*	3.15449	.000	55.4074	75.4576
	15%	14.16000*	3.15449	.003	4.1349	24.1851
	20%	9.06000	3.15449	.090	-.9651	19.0851
	25%	4.39250	3.15449	.731	-5.6326	14.4176
	35%	-23.63750*	3.15449	.000	-33.6626	-13.6124
35%	0%	89.07000*	3.15449	.000	79.0449	99.0951
	15%	37.79750*	3.15449	.000	27.7724	47.8226
	20%	32.69750*	3.15449	.000	22.6724	42.7226
	25%	28.03000*	3.15449	.000	18.0049	38.0551
	30%	23.63750*	3.15449	.000	13.6124	33.6626

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Uji Post Hoc Tukey dapat mengetahui perbedaan antar tiap pasangan kelompok sampel. Konsentrasi 35% mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap kelompok konsentrasi 0%, 15%, 20%, 25% dan 30%.

LAMPIRAN 3

UJI KORELASI PEARSON

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
dosis ekstrak yang diberikan pada bakteri	3.50	1.745	24
mean gray value yang terukur dari tiap percobaan	136.6071	27.75258	24

Correlations

		dosis ekstrak yang diberikan pada bakteri	mean gray value yang terukur dari tiap percobaan
dosis ekstrak yang diberikan pada bakteri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 24	.885** .000 24
mean gray value yang terukur dari tiap percobaan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.885** .000 24	1 24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Nilai signifikansi = 0.000 ($p < 0.05$) berarti ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
- Nilai koefisien korelasi ($r = 0.885$) berarti kekuatan korelasinya sangat kuat dan mempunyai hubungan searah.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renno Firaldy

NIM : 105070100111092

Program Studi : Program Studi Kedokteran Umum

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya,

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 2 Januari 2014

Yang membuat pernyataan,

Renno Firaldy

NIM. 105070100111092